

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dengan adanya pendekatan HOT-Fit Model yang terdiri dari variabel Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna, Struktur Organisasi, dan *Net Benefits* dapat diketahui tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hasil korelasi pengukuran tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA adalah sebagai berikut:

1. Kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan berhubungan dengan penggunaan sistem, kepuasan pengguna dan struktur organisasi, hal ini berarti semakin tinggi kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan aplikasi SIDIA, maka akan semakin meningkat pula penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan peran struktur organisasi terhadap aplikasi SIDIA.
2. Penggunaan sistem tidak berhubungan terhadap manfaat (*net benefits*), hal ini berarti penggunaan sistem tidak memiliki hubungan terhadap manfaat (*net benefits*) yang diperoleh dari Aplikasi SIDIA.
3. Kepuasan pengguna berhubungan dengan penggunaan sistem dan manfaat (*net benefits*), hal ini berarti semakin tinggi kepuasan pengguna aplikasi SIDIA maka akan semakin meningkat pula penggunaan sistem dan manfaat (*net benefits*) yang didapatkan dari aplikasi SIDIA.
4. Struktur organisasi berhubungan dengan kepuasan pengguna yang berarti bahwa semakin tinggi peranan struktur organisasi maka semakin meningkat pula kepuasan pengguna terhadap aplikasi SIDIA. Sedangkan struktur organisasi tidak berhubungan dengan manfaat (*net benefits*), hal ini berarti struktur organisasi tidak memiliki hubungan dengan manfaat (*net benefits*) yang diperoleh dari Aplikasi SIDIA.

Hasil pengukuran tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA berdasarkan kualitas sistem dengan jumlah responden sebanyak 38 orang mempunyai nilai rata-rata yaitu 3.79 yang berarti baik.
2. Hasil pengukuran tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA berdasarkan kualitas informasi dengan jumlah responden sebanyak 38 orang mempunyai nilai rata-rata yaitu 3.92 yang berarti baik.

3. Hasil pengukuran tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA berdasarkan kualitas layanan dengan jumlah responden sebanyak 38 orang mempunyai nilai rata-rata yaitu 3.65 yang berarti baik.
4. Hasil pengukuran tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA berdasarkan penggunaan sistem dengan jumlah responden sebanyak 38 orang mempunyai nilai rata-rata yaitu 3.66 yang berarti baik.
5. Hasil pengukuran tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA berdasarkan kepuasan pengguna dengan jumlah responden sebanyak 38 orang mempunyai nilai rata-rata yaitu 3.88 yang berarti baik.
6. Hasil pengukuran tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA berdasarkan struktur organisasi dengan jumlah responden sebanyak 38 orang mempunyai nilai rata-rata yaitu 3.64 yang berarti baik.
7. Hasil pengukuran tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA berdasarkan net benefits dengan jumlah responden sebanyak 38 orang mempunyai nilai rata-rata yaitu 4.01 yang berarti baik.

Hasil pengukuran tingkat pengaruh keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran tingkat pengaruh keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA berdasarkan kualitas sistem dengan net benefits yaitu sebesar 24,3%.
2. Hasil pengukuran tingkat pengaruh keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA berdasarkan kualitas informasi dengan net benefits yaitu sebesar 35,4%.
3. Hasil pengukuran tingkat pengaruh keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA berdasarkan kualitas layanan dengan net benefits yaitu sebesar 1,1%.
4. Hasil pengukuran tingkat pengaruh keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA berdasarkan kepuasan pengguna dengan net benefits yaitu sebesar 32,9%.
5. Hasil pengukuran tingkat pengaruh keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA berdasarkan struktur organisasi dengan net benefits yaitu sebesar 4,4%.

## **B. SARAN**

Untuk penelitian lebih lanjut, ada beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Diharapkan pada penelitian berikutnya aplikasi SIDIA sudah diimplementasikan ditingkat unit kerja/bagian sehingga responden bukan hanya terbatas pada responden tingkat Perangkat Daerah namun melibatkan seluruh unit kerja/bagian di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

2. Menggunakan model lain sehingga dapat diperoleh bahan evaluasi implementasi aplikasi SIDIA sehingga pengembangan aplikasi SIDIA lebih optimal.
3. Pengumpulan data tidak hanya terbatas pada penyebaran kuisisioner namun dapat dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden.
4. Menggunakan indikator penelitian/variabel kuisisioner yang berbeda sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan yang lebih optimal.
5. Meningkatkan peran serta struktur organisasi sehingga manfaat yang diperoleh dari aplikasi SIDIA dapat dirasakan.
6. Penggunaan sistem harus lebih di tingkatkan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan seputar penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi agar *user* mempunyai keterampilan dalam menggunakan dan memanfaatkannya.
7. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara parameter HOT-Fit Model dengan menambah parameter yang belum diperhitungkan untuk evaluasi tingkat keberhasilan implementasi aplikasi SIDIA di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor.